

MOTIVASI DALAM PENGHAFALAN AL-QURAN: TINJAUAN DARI PONDOK PESANTREN AL-MAARIJ JOMBANG

Hana Alfazila¹, Asriana Kibtiyah²
alfazilahana@gmail.com¹, asriana22d69@gmail.com²
Universitas Hasyim Asy'ari

ABSTRAK

Motivasi memegang peranan sentral dalam membentuk perilaku dan kualitas pembelajaran para santri di lingkungan pondok pesantren. Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, motivasi menjadi faktor yang menentukan keberhasilan dalam menyerap dan memahami teks suci tersebut. Namun, motivasi yang memengaruhi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an tidak selalu mudah dipahami secara langsung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali makna mendalam dari motivasi di balik proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang. Berdasarkan masalah di atas, penulis memiliki tujuan yakni untuk mengidentifikasi dan memahami motivasi yang memengaruhi para santri dalam proses menghafal Al-Qur'an di pesantren tersebut. Karena motivasi memainkan peran penting dalam pembentukan perilaku dan kualitas pembelajaran para santri di lingkungan pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. MEMPEROLEH data melalui observasi langsung terhadap 20 santri di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang serta wawancara mendalam. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan pendekatan hermeneutika untuk mengungkap makna subjektif dari motivasi para santri. Penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi memainkan peran kunci dalam proses penghafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang. Implikasinya, penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dan kerjasama dengan lembaga pendidikan serta organisasi terkait. Dengan demikian, pemahaman tentang motivasi belajar di pesantren bukan hanya memberikan wawasan akademis, tetapi juga memberikan landasan bagi pengembangan pendidikan Islam yang lebih berkualitas dan berdaya guna

Kata Kunci: Motivasi, Menghafal Al-Qur'an, Pondok Pesantren.

ABSTRACT

Motivation plays a central role in shaping the behavior and quality of learning of students in the Islamic boarding school environment. In the context of memorizing the Al-Qur'an, motivation is a factor that determines success in absorbing and understanding the holy text. However, the motivation that influences students in the process of memorizing the Al-Qur'an is not always easy to understand directly. Therefore, this research aims to explore the deep meaning of the motivation behind the process of memorizing the Qur'an at the Al-Maarij Islamic Boarding School in Jombang. Based on the problems above, the author's aim is to identify and understand the motivations that influence the students in the process of memorizing the Al-Qur'an in the Islamic boarding school. Because motivation plays an important role in shaping the behavior and quality of learning of students in the Islamic boarding school environment. This research uses a qualitative approach. OBTAINING data through direct observation of 20 students at the Al-Maarij Islamic Boarding School in Jombang as well as in-depth interviews. The data obtained was then analyzed using a hermeneutical approach to reveal the subjective meaning of the students' motivation. This research reveals that motivation plays a key role in the process of memorizing the Al-Qur'an at the Al-Maarij Islamic Boarding School in Jombang. By implication, this research highlights the importance of developing more effective educational strategies and collaboration with educational institutions and related organizations. Thus, an understanding of motivation for studying in Islamic boarding schools not only provides academic insight, but also provides a foundation for the development of higher quality and more effective Islamic education.

Keywords: Motivation, Memorizing the Qur'an, Islamic Boarding School.

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam dalam praktik menghafal Al-Qur'an di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan tradisional, pondok pesantren ini telah menjadi tempat bagi banyak santri untuk mengasah keilmuan agama dan moralitas Islam. Proses menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren ini tidak hanya dianggap sebagai kewajiban agama, tetapi juga sebagai sebuah perjalanan spiritual yang mendalam bagi para santri.

Motivasi memegang peranan sentral dalam membentuk perilaku dan kualitas pembelajaran para santri di lingkungan pondok pesantren. Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, motivasi menjadi faktor yang menentukan keberhasilan dalam menyerap dan memahami teks suci tersebut. Namun, motivasi yang memengaruhi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an tidak selalu mudah dipahami secara langsung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali makna mendalam dari motivasi di balik proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang.

Masalah yang menjadi fokus utama penelitian ini adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang motivasi di balik proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang. Meskipun motivasi memainkan peran penting dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an, faktor-faktor motivasi yang memengaruhi santri seringkali belum dipahami secara menyeluruh. Hal ini dapat menghambat pengembangan strategi pendidikan yang efektif dan berkelanjutan di pesantren, serta membatasi potensi pertumbuhan spiritual dan akademik para santri.

Penulis memiliki pemahaman yang cukup mendalam tentang konteks Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang sebagai lembaga pendidikan Islam yang terkenal dalam praktik menghafal Al-Qur'an di Indonesia. Penulis juga memahami bahwa motivasi memainkan peran penting dalam pembentukan perilaku dan kualitas pembelajaran para santri di lingkungan pesantren. Penulis telah mengidentifikasi bahwa ada kekurangan pemahaman tentang motivasi di balik proses menghafal Al-Qur'an di pesantren ini, yang dapat menghambat pengembangan strategi pendidikan yang efektif. Selain itu, penulis juga telah menetapkan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian yang akan digunakan untuk mengeksplorasi masalah ini lebih lanjut. Namun, penulis masih belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor motivasi spesifik yang memengaruhi para santri di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang. Kekurangan pemahaman ini dapat menjadi hambatan dalam pengembangan strategi pendidikan yang efektif. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami motivasi yang memengaruhi para santri dalam proses menghafal Al-Qur'an di pesantren tersebut.

Sebagai pembaca, informasi yang penting untuk diketahui adalah: Jumlah total santri di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang, persentase santri yang berhasil menyelesaikan proses menghafal Al-Qur'an di pesantren tersebut, rata-rata waktu yang diperlukan oleh santri untuk menghafal Al-Qur'an di pesantren, tujuan penelitian, yaitu untuk menggali motivasi di balik proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang, tempat/objek penelitian, yaitu Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Al-Maarij Jombang, metode penelitian, yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi langsung terhadap 20 santri dan wawancara mendalam, manfaat jika penelitian ini dilakukan, antara lain pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor motivasi yang memengaruhi santri, pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif, dan dukungan pertumbuhan spiritual dan akademik para santri serta dampak positifnya bagi perkembangan individu dan masyarakat lebih luas.

Tema motivasi dalam konteks pendidikan Islam telah menjadi perhatian utama dalam literatur akademis. Namun, kebanyakan penelitian cenderung berfokus pada konsep umum motivasi belajar tanpa memperhatikan konteks khusus seperti proses menghafal Al-Qur'an di pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi motivasi dalam konteks yang lebih spesifik dan mendalam.

Manfaat dan pentingnya penelitian ini sangatlah signifikan. Pertama, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor motivasi yang memengaruhi santri dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga memungkinkan pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dan tepat sasaran. Kedua, dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi santri, pesantren dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan spiritual dan akademik mereka, sehingga memberikan dampak positif bagi perkembangan individu dan masyarakat lebih luas.

Melalui penelitian ini, akan memberikan solusi terkait pengembangan strategi pendidikan yang lebih holistik dan berdaya guna di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang. Dengan memahami faktor-faktor motivasi yang memengaruhi santri, pesantren dapat merancang program-program yang lebih sesuai dan tepat sasaran untuk memotivasi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan dasar untuk kolaborasi dengan institusi pendidikan dan organisasi terkait di luar pesantren, sehingga memperluas pengaruh dan dampak positif pendidikan Islam di masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan Islam yang lebih berkualitas dan berdaya guna di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini memperoleh data melalui observasi langsung terhadap 20 santri di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang serta wawancara mendalam. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan pendekatan hermeneutika untuk mengungkap makna subjektif dari motivasi para santri. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang motivasi di balik proses menghafal Al-Qur'an di pesantren.

Pentingnya penelitian ini tidak hanya terletak pada kontribusinya terhadap pemahaman akademis tentang motivasi belajar dalam konteks pendidikan Islam, tetapi juga pada implikasi praktisnya bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif. Dengan memahami faktor-faktor motivasi yang memengaruhi santri, Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang dapat merancang program-program yang lebih sesuai dan tepat sasaran untuk memotivasi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan dasar untuk kolaborasi dengan institusi pendidikan dan organisasi terkait di luar pesantren, sehingga memperluas pengaruh dan dampak positif pendidikan Islam di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menempati posisi sebagai pengamat (observer) yang terlibat secara langsung dalam mengamati aktivitas dan interaksi para santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Al-Maarij Jombang. Observasi langsung dilakukan terhadap 20 santri untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang motivasi di balik proses menghafal Al-Qur'an di lingkungan pesantren. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui kuisisioner yang disebar kepada santri untuk mengukur tingkat motivasi mereka. Pengukuran menggunakan skala Likert 1-5 untuk menilai tingkat motivasi, dengan pertanyaan yang dirancang untuk mencakup indikator-indikator seperti keyakinan agama,

dukungan keluarga, interaksi sosial, dan lingkungan pendidikan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hermeneutika. Data yang diperoleh dari observasi dan kuisioner kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengungkap makna subjektif dari motivasi para santri. Pendekatan hermeneutika memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan makna mendalam di balik motivasi para santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang.

Interpretasi data dan penarikan kesimpulan dilakukan secara holistik dengan mempertimbangkan semua hasil observasi dan data kuisioner. Dari hasil analisis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi para santri tidak hanya didorong oleh kewajiban agama semata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang kompleks. Keimanan, cinta akan Al-Qur'an, dukungan keluarga, interaksi sosial, dan lingkungan pesantren menjadi faktor-faktor utama yang memengaruhi motivasi belajar para santri. Peneliti juga menarik kesimpulan bahwa motivasi yang kuat memainkan peran penting dalam membentuk pola perilaku dan kualitas pembelajaran para santri di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang. Dengan demikian, melalui pendekatan kualitatif dan analisis hermeneutika, penelitian ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang motivasi di balik proses menghafal Al-Qur'an di pesantren. Kesimpulan ini memberikan dasar yang kokoh untuk merancang strategi pendidikan yang lebih efektif dan mendukung motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tabel hasil evaluasi faktor motivasi berdasarkan respons dari 20 santri yang berpartisipasi

Faktor Motivasi	Sangat Tinggi (%)	Tinggi (%)	Sedang (%)	Rendah (%)	Sangat Rendah (%)
Keimanan	25	45	20	10	0
Dukungan keluarga	35	30	20	10	0
Interaksi sosial	15	25	30	20	0
Lingkungan pesantren	30	25	25	15	0

Pembahasan

Dari hasil evaluasi tersebut, dapat diamati bahwa faktor keimanan masih memegang peranan sentral sebagai salah satu faktor motivasi utama di kalangan para santri di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang. Data menunjukkan bahwa sebanyak 70% dari responden menilai tingkat keimanan mereka sebagai tinggi atau sangat tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa keimanan memiliki dampak yang signifikan dalam memotivasi santri untuk terus berusaha dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, peran keluarga juga tidak bisa diabaikan, dengan 65% responden mengindikasikan bahwa mereka merasa mendapatkan dukungan yang kuat dari keluarga dalam proses pembelajaran. Dukungan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari dukungan moral hingga dukungan praktis dalam

memfasilitasi proses belajar mengajar. Kedua faktor ini memberikan fondasi yang kokoh bagi motivasi santri di pesantren, yang memperkuat komitmen mereka dalam mengejar tujuan spiritual dan akademik mereka.

Namun, hasil evaluasi juga menyoroti adanya variasi dalam persepsi santri terhadap faktor motivasi lainnya. Salah satunya adalah terkait dengan tingkat interaksi sosial. Meskipun tidak bisa dipungkiri bahwa interaksi sosial merupakan bagian penting dari pengalaman belajar di pesantren, data menunjukkan bahwa hanya 40% dari responden yang menilai tingkat interaksi sosial mereka sebagai tinggi atau sangat tinggi. Bahkan, sebanyak 30% menyatakan bahwa tingkat interaksi sosial mereka rendah atau sangat rendah. Hal ini menandakan bahwa masih ada tantangan dalam memfasilitasi interaksi sosial yang sehat dan produktif di lingkungan pesantren. Kemungkinan adanya hambatan-hambatan tertentu atau ketidakcocokan interpersonal dapat menjadi faktor yang memengaruhi persepsi ini.

Dengan demikian, hasil evaluasi ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika motivasi di kalangan santri pesantren. Melalui melibatkan lebih banyak responden, penelitian ini berhasil memberikan gambaran yang lebih representatif tentang faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi proses menghafal Al-Qur'an. Informasi ini penting dalam menyusun strategi pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan, yang mampu mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang.

2. Koneksi antara Motivasi dan Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat jelas adanya koneksi yang erat antara motivasi para santri dan proses pembelajaran mereka dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang. Santri yang menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi atau sangat tinggi cenderung juga menunjukkan pola perilaku yang lebih tekun dan konsisten dalam proses pembelajaran. Mereka lebih mampu untuk menjaga fokus, konsentrasi, dan disiplin selama proses penghafalan Al-Qur'an. Respons positif terhadap motivasi tersebut dapat tercermin dalam komitmen mereka terhadap jadwal belajar, kemampuan mereka dalam mengatasi kesulitan, dan semangat mereka dalam menjaga konsistensi dalam mengulang-ulang ayat-ayat Al-Qur'an.

Di sisi lain, santri yang menunjukkan tingkat motivasi yang rendah atau sangat rendah mungkin mengalami tantangan yang berbeda dalam proses pembelajaran. Mereka cenderung memiliki kesulitan dalam menjaga fokus dan konsentrasi, serta kurangnya semangat untuk menjaga konsistensi dalam pengulangan ayat-ayat Al-Qur'an. Pola perilaku ini dapat tercermin dalam kurangnya kehadiran, keterlambatan, atau kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi yang kuat memainkan peran penting dalam membentuk pola perilaku dan kualitas pembelajaran para santri di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang. Hal ini menekankan pentingnya dukungan terhadap motivasi para santri sebagai bagian integral dari upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor motivasi tersebut dapat menjadi dasar untuk merancang strategi pendidikan yang lebih efektif dan mendukung bagi para santri.

3. Implikasi untuk Pendidikan Islam

Implikasi penelitian ini bagi pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang sangat signifikan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor motivasi yang memengaruhi proses menghafal Al-Qur'an, pengajar dan pengelola

pesantren dapat merancang strategi pendidikan yang lebih efektif dan tepat sasaran. Pertama-tama, mereka dapat mengidentifikasi strategi pembelajaran yang lebih berorientasi pada memperkuat motivasi santri, seperti penggunaan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari para santri. Misalnya, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan pembelajaran berbasis proyek yang dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar santri.

Selain itu, pengetahuan tentang faktor-faktor motivasi juga dapat membantu pengajar dan pengelola pesantren dalam merancang program pendampingan dan dukungan bagi santri yang mengalami tantangan dalam menjaga motivasi mereka. Ini bisa berupa program bimbingan, konseling, atau mentoring yang bertujuan untuk membantu santri dalam mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin menghambat motivasi mereka, baik dari segi pribadi maupun lingkungan. Selanjutnya, pengelola pesantren dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk memperkuat kerjasama dengan orang tua dan keluarga santri dalam mendukung motivasi belajar anak-anak mereka. Kolaborasi antara pesantren dan keluarga dapat menghasilkan lingkungan pendukung yang lebih kuat bagi santri, termasuk melalui penyediaan dukungan emosional, penguatan nilai-nilai keagamaan di rumah, dan partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan pesantren.

Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pelatihan bagi pengajar pesantren tentang strategi pengajaran yang memperhatikan faktor-faktor motivasi para santri. Melalui pelatihan ini, pengajar dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan mendukung pertumbuhan spiritual dan akademis para santri. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis tentang motivasi belajar di pondok pesantren, tetapi juga memberikan kontribusi yang konkrit dan praktis bagi pengembangan pendidikan Islam yang lebih berkualitas dan berdaya guna di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang dan mungkin juga di pesantren-pesantren lainnya.

4. Pengembangan Program Pembinaan Motivasi

Pengembangan program pembinaan motivasi merupakan langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pendidikan di Pondok Pesantren Al-Maarij Jombang. Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan yang sistematis dan berkelanjutan bagi para santri dalam mengembangkan motivasi belajar mereka. Salah satu komponen utama dari program ini adalah penyediaan pelatihan kepemimpinan. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, tetapi juga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana motivasi dapat memengaruhi kinerja dan prestasi. Melalui pelatihan ini, santri dapat belajar untuk mengidentifikasi tujuan belajar yang jelas dan mengembangkan strategi yang tepat untuk mencapainya.

Selain pelatihan kepemimpinan, program pembinaan motivasi juga dapat mencakup ceramah motivasi yang terjadwal secara rutin. Ceramah ini dapat disampaikan oleh para pengajar, tokoh agama, atau motivator yang diundang dari luar. Melalui ceramah ini, santri dapat diberikan inspirasi, motivasi, dan pandangan baru tentang pentingnya motivasi dalam mencapai kesuksesan dalam belajar dan kehidupan. Selain itu, ceramah juga dapat menjadi forum untuk berbagi pengalaman dan strategi dalam mengatasi tantangan belajar.

Selain ceramah dan pelatihan, program pembinaan motivasi juga dapat mencakup kelas-kelas pengembangan diri yang dirancang khusus untuk meningkatkan kualitas pribadi dan kemandirian santri. Kelas ini dapat mencakup topik-topik seperti manajemen waktu, manajemen stres, pemecahan masalah, dan peningkatan keterampilan sosial. Dengan mengikuti kelas-kelas ini, santri dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan

tambahan yang dapat membantu mereka dalam mengelola motivasi, mengatasi hambatan belajar, dan meraih potensi maksimal mereka.

Seluruh program pembinaan motivasi ini perlu diintegrasikan secara holistik dan berkelanjutan dalam kurikulum pendidikan pesantren. Hal ini memungkinkan para santri untuk mendapatkan manfaat yang maksimal dari program ini dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan mendukung pertumbuhan mereka secara menyeluruh. Dengan demikian, Pondok Pesantren Al-Maarif Jombang dapat menjadi pusat pendidikan yang tidak hanya menghasilkan para penghafal Al-Qur'an yang berkualitas, tetapi juga individu yang memiliki motivasi tinggi, kemandirian, dan potensi untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan mereka.

5. Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan dan Organisasi Terkait

Kolaborasi dengan institusi pendidikan formal dan organisasi terkait merupakan langkah strategis yang dapat meningkatkan kualitas dan dampak pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Maarif Jombang. Kerjasama lintas lembaga ini tidak hanya memperluas jangkauan pendidikan pesantren, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar santri dengan mengintegrasikan berbagai sumber daya dan perspektif. Salah satu aspek kolaborasi yang dapat diperluas adalah kerjasama dengan lembaga pendidikan formal, seperti sekolah-sekolah umum atau lembaga pendidikan Islam modern.

Kerjasama semacam ini dapat memungkinkan pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik antara pendidikan agama di pesantren dan kurikulum sekolah formal. Misalnya, lembaga pendidikan formal dapat memberikan wawasan tentang metode pembelajaran yang inovatif, penggunaan teknologi pendidikan, atau strategi evaluasi yang efektif kepada pengajar pesantren. Di sisi lain, pesantren dapat berbagi kekayaan nilai-nilai keagamaan, tradisi, dan budaya Islam yang unik kepada lembaga pendidikan formal, sehingga menciptakan pemahaman yang lebih dalam tentang Islam di antara siswa-siswa sekolah umum.

Selain itu, kerjasama dengan organisasi masyarakat atau lembaga sosial juga memiliki potensi besar untuk mendukung pembinaan motivasi santri di pesantren. Organisasi masyarakat lokal atau lembaga sosial dapat memberikan dukungan tambahan dalam bentuk program beasiswa, pelatihan keterampilan, atau program pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan. Misalnya, mereka dapat menyelenggarakan program bimbingan karier atau pelatihan kewirausahaan bagi santri untuk membantu mereka mempersiapkan masa depan mereka setelah lulus dari pesantren.

Melalui kerjasama lintas lembaga ini, Pondok Pesantren Al-Maarif Jombang dapat memperluas pengaruhnya dalam memberikan kontribusi positif bagi pendidikan Islam dan masyarakat lebih luas. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat posisi pesantren sebagai pusat pendidikan Islam yang berpengaruh, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar santri dan membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam kehidupan masa depan. Dengan demikian, kerjasama lintas lembaga merupakan langkah strategis yang penting dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Maarif Jombang.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi memainkan peran kunci dalam proses penghafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Maarif Jombang. Faktor-faktor motivasi internal (seperti keimanan dan cinta Al-Qur'an) dan eksternal (dukungan keluarga dan interaksi sosial) memiliki pengaruh yang signifikan dalam memotivasi santri.

Implikasinya, penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dan kerjasama dengan lembaga pendidikan serta organisasi terkait. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang motivasi santri, pesantren dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan spiritual dan akademik mereka, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat. Dengan demikian, pemahaman tentang motivasi belajar di pesantren bukan hanya memberikan wawasan akademis, tetapi juga memberikan landasan bagi pengembangan pendidikan Islam yang lebih berkualitas dan berdaya guna.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, & Syaiful Bahri. (2020). Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup. *Jurnal Kependidikan*, 14(1), 1–17.
- Arif, K. M., Uyuni, B., & Oktapiani, M. (2022). The Relationship Between the Intensity of Reading the Qur ' an on Learning Achievement. *Jurnal Pendidikan*, 14(3), 4481–4488. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.2240>
- Asghari, Basri Iba. (1994). *Solusi Al Qur'an tentang Problema Sosial, Politik Budaya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bustamam, Risman. (2018). *Hakikat Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Erzad, A. M. (2017). Peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini di lingkungan keluarga. *Jurnal Thufula*, 5(2), 415-331.
- Fathurrohman, A. (2022). Strategi Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, 20(1), 76–90.
- Hakim, Lukman. (2020). Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Mahasiswa Iain Jember Di Rumah Tahfidz Darul Istiqomah. *Jurnal Ilmiah Pesantren*, 6(2), 817–826. <https://jurnal.assalaam.or.id/index.php/dfg/article/download/78/51/>.
- Hidayah, Nurul. (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan. *Jurnal TA'ALLUM*, 04(01), 63–81.
- Huda, M. N. (2018). Budaya Menghafal Alquran Motivasi Dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 247–260.
- Husna, Arba'atul, Mukromin, & Ashief El Qorny. (2022). Fenomena Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren: Studi Kasus Ma'had Mambaul Qur'an Wonosobo Jawa Tengah. *Bulletin of Indonesian Islamic Studies*, 1(1), 76-86
- Isnaini, S. L., Hanafi, Y., Nasih, A. M., & Huda, I. S. (2022). Alleviating Al-Qur ' an Illiteracy in Public Universities : A Case Study of the Al- Qur ' an Reading Guidance Program at Universitas Negeri Malang. August. <https://doi.org/10.21009/hayula.006.02.05>
- Khodijah, Nyanyu. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Masita, R., Khirana, R. D., & Gulo, S. P. (2020). Santri Penghafal Alquran : Motivasi dan Metode Menghafal Alquran Santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur ' an Sungai Pinang Riau, *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 2(2), 71-82.
- Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>
- Padila, Fadli Putra, Khadijah, & Azhariah Fatia. Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri, *Jurnal Cerdas Mahasiswa*, 1(1), 160–172.
- Rahmad, Wahyu Basuki & Asriana Kibtiyah. (2022). Pembentukan Karakter Religius, Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui KEgiatan Tahfidzul Qur'an Di SD Islam Roushon Fikr Jombang: *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol. 18*

- Rafiq, A. (Ed.). (2021). *Living Qur'an: Teks, Praktik, dan Idealitas dalam Reformasi Al-Qur'an. Ladang Kata.*
- Sapuri, Rafy. (2009). *Psikologi Islam.* Jakarta: Rajawali Pers
- Sa'dulloh. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an.* Depok: Gema Insani
- Saihu. (2020). Peran Hafalan Alquran (Juz 'amma) (Studi tentang korelasi antara Menghafal Alquran dengan Hasil Belajar Alquran Hadis di SDIT Al-Musyarrofah Jakarta). *Jurnal Kordinat*, 19(1), 53–74.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-misbah.* Jakarta: Lentera Hati, 2.
- Sihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)* Vol. 15. Lentera Hati.
- Sholiha, H., Yusuf, M., & Supratiwi, M. (2022). Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Siswa SMPIT. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 7(2), 133–143.
- Supriadi, G., Azis, A., & Aprilia, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Menghafal al- Qur ' an Siswa SMP Islam Terpadu Al-Manar Pangkalan Bun. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4), 3059–3072. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.4679>
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.* Alfabeta.
- Susianti, C. (2017). Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 2(1), 1–19.
- Yayan, M. H. A. F. (2015). *Quantum Tahfidz: Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Quran.* Emir Cakrawala Islam.
- Zaini, M. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Guru Tahfidz terhadap Motivasi Menghafal Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(3), 529–540. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>.